

PROGRAM KEANEKARAGAMAN HAYATI

[A.6.e.2] [A.6.e.3.a] [A.6.e.3.b]

Biodiversity Program

[A.6.e.2] [A.6.e.3.a] [A.6.e.3.b]

Wilayah operasional PGN tidak berdekatan dengan kawasan dilindungi, sehingga tidak terdapat dampak negatif keanekaragaman hayati baik flora maupun fauna yang dilindungi. Namun PGN turut mendukung perlindungan keanekaragaman hayati di Indonesia melalui berbagai kegiatan lingkungan yang berkelanjutan.

PGN telah menetapkan tanggung jawab pengelolaan keanekaragaman hayati pada SK Penetapan Kehati GTM tahun 2017. Selain itu, komitmen PGN dalam perlindungan keanekaragaman hayati terdapat pada Kebijakan HSSE PGN, yaitu Perseroan senantiasa mempromosikan pelestarian keanekaragaman hayati dengan mengintegrasikan aspek keanekaragaman hayati ke dalam kegiatan Perusahaan untuk mencapai *net positive impact*.

Komitmen PGN dalam menjaga lingkungan hidup dan keanekaragaman hayati, tidak hanya diwujudkan melalui inisiatif-inisiatif yang dijalankan di internal. Perseroan juga memiliki program eksternal di bidang lingkungan hidup, program ini merupakan bagian dari pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang dimandatkan melalui Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara nomor PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

Salah satu program eksternal di bidang lingkungan hidup yang dijalankan oleh PGN adalah upaya konservasi keanekaragaman hayati yang berlokasi di sekitar wilayah operasional PGN. Pelaksanaan upaya konservasi keanekaragaman hayati didahului dengan survei dan kajian *baseline* atau rona awal lingkungan, termasuk aspek keanekaragaman hayati sebagai dasar untuk menentukan prioritas program konservasi keanekaragaman hayati dan selanjutnya ditetapkan target dan rencana kerja. Dalam pelaksanaannya, pelaksanaan program dilakukan dengan melibatkan masyarakat sekitar dan dilakukan *monitoring* serta evaluasi setiap tahun.

Program konservasi keanekaragaman hayati PGN dilakukan bersama-sama masyarakat di sekitar Pagardewa, Bedegung, IPB, dan BLH Muara Enim dengan kegiatan antara lain:

1. Penanaman Mangrove di Lampung.
2. Pembuatan dan Pengembangan Taman Keanekaragaman Hayati Bedegung (Kab. Muara Enim).
3. Pembuatan dan Pengembangan Arboretum Pagardewa (Kab. Muara Enim).

PGN's operational areas are not contiguous to protected areas, so there are no negative impacts on biodiversity, both protected flora and fauna. However, PGN also promotes the protection of biodiversity in Indonesia through various sustainable environmental activities.

PGN has established responsibility for managing biodiversity in the 2017 GTM Kehati Determination Decree. In addition, PGN's commitment to protecting biodiversity is contained in PGN's HSSE Policy, that is, the Company always promotes the preservation of biodiversity by integrating aspects of biodiversity into the Company's activities to achieve net positive impacts.

PGN's commitment to protecting the environment and biodiversity is not only manifested through internal initiatives. The company also has an external program in the environmental field, which is part of the implementation of social and environmental responsibility mandated by the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-05/MBU/04/2021 on Social and Environmental Responsibility Programs for State-Owned Enterprises.

One of the external programs in the field of environment implemented by PGN is the effort to conserve biodiversity located around PGN's operational areas. The implementation of biodiversity conservation efforts is preceded by surveys and environmental baseline studies, including aspects of biodiversity as a basis for determining priorities for biodiversity conservation programs and then setting targets and work plans. In practice, the implementation of the program is carried out by involving the surrounding community and monitoring and evaluation is carried out every year.

PGN's biodiversity conservation program is carried out together with communities around Pagardewa, Bedegung, IPB, and BLH Muara Enim with activities including:

1. Mangrove Planting in Lampung.
2. Creation and Development of the Bedegung Biodiversity Park (Muara Enim Regency).
3. Making and Developing Pagardewa Arboretum (Muara Enim Regency).

Dalam upaya melindungi keanekaragaman hayati, PGN melakukan identifikasi terhadap spesies endemik dan spesies yang dilindungi sebelum pelaksanaan kegiatan operasional. Apabila terdapat spesies yang terancam, Perseroan akan memindahkannya ke kawasan konservasi yang telah disiapkan atau ke kawasan yang tidak terdampak oleh kegiatan operasional Perseroan. Seluruh tahapan kegiatan dijalankan dengan melibatkan pihak berwenang yaitu Dinas Lingkungan Hidup setempat. PGN juga melakukan pelaporan secara berkala untuk memastikan bahwa semua proses telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

PGN telah mempublikasikan program keanekaragaman hayati dan dampaknya dalam buku Inovasi Pengelolaan Lingkungan PGN Pagardewa untuk Negeri yang didaftarkan di Perpustakaan Nasional.

In order to protect biodiversity, PGN identifies endemic species and protected species prior to carrying out operational activities. If there are species that are threatened, the Company will move them to a conservation area that has been prepared or to an area that is not affected by the Company's operational activities. All stages of the activity are carried out by involving the relevant authorities, namely the local Environmental Service. PGN also reports regularly to ensure that all processes are running properly and in accordance with prevailing regulations.

PGN has published the biodiversity program and its impact in the book PGN Pagardewa Environmental Management Innovation for the Country which is registered at the National Library.

